

**ISRAĪLIYYĀT DALAM TAFSIR MAHĀSIN AL-TA'WIL
KARYA JAMALUDDIN AL-QASIMI**

Skripsi:

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar
Stara 1 (S1) dalam Ilmu Alquran dan Tafsir



Oleh:

**REGA HADI YUSRON
NIM: E73214036**

**PRODI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA
2018**

**ISRAĪLIYYĀT DALAM TAFSIR MAHĀSIN AL-TA'WIL
KARYA JAMALUDDIN AL-QASIMI**

Skripsi:

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Umtuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Sati (S-1)
Ilmu Alquran dan Tafsir

Oleh:

**REGA HADI YUSRON
NIM: E73214036**

**PRODI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rega Hadi Yusron
NIM : E73214036
Prodi : Ilmu Alquran dan Tafsir

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



REGA HADI YUSRON

NIM. E73214036

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Rega Hadi Yusron ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 31 Januari 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Dekan,



Muhid., M. Ag

NIP. 196310021993031002

Tim Penguji:

Ketua,

Drs. H. Muhammad Syarief, M.H

NIP.195610101986031005

Sekretaris,

Fejrian Yazdajird Iwanebel, M.Hum

NIP.199003042015031004

Penguji I,

Dr. H. Abdul Kholid., M. Ag

NIP. 196502021996031003

Penguji II,

Mutamakkin Billa, Lc. MA.g

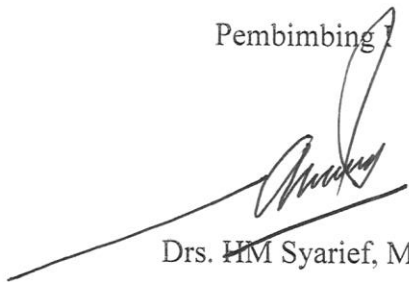
NIP. 197709192009011007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Rega Hadi Yusron ini telah disetujui untuk diujikan.

Surabaya, Januari 2018

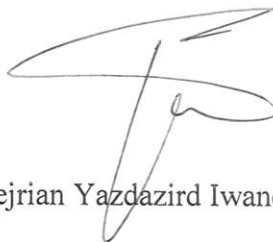
Pembimbing I



Drs. HM Syarief, M.H

NIP.195610101986031005

Pembimbing II



Fejrian Yazdazird Iwanebel, M.Hum

NIP.199003042015031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rega Hadi Yusron
NIM : E73214036
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin / Ilmu Alquran dan Tafsir
E-mail address : regahadiyusron@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Isra'iliyyat dalam Tafsir Mahasin al-Tawil karya Jamaluddin Al-Qasimi

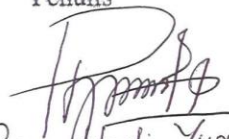
berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Februari 2018

Penulis


(Rega Hadi Yusron)
nama terang dan tanda tangan

memberikan petunjuk bagaimana menyikapi kejadian tersebut. Petunjuk yang diberikan oleh Rasulullah SAW dapat berupa Firman Allah yang turun sebagai respon dari kejadian tersebut (Alquran) atau melalui Ijtihad Rasulullah Saw (baca: Sunnah).

Rasulullah SAW mengajarkan Alquran kepada para sahabat yang berasal dari berbagai kalangan. Ada yang dari keluarga beliau sendiri seperti ‘Ali bin Abi Ṭālib, dari suku Quraish, dari kalangan budak seperti Bilal bin Rabāh dan lain-lain. Ada pula sahabat yang semula memeluk agama Nasrani dan Yahudi kemudian masuk Islam, seperti Abdullah bin Salam, Kaab bin al-Ahbar.

Namun Nabi tidak menjelaskan semua ayat Alquran kepada sahabat. Hanya pada bagian yang sulit dipahami karena kata-kata tersebut adalah kata yang asing (*gharīb*). Selain itu, kisah-kisah dalam Alquran juga tidak secara mendetail dijelaskan oleh Nabi SAW.

Tidak dapat dipungkiri bahwa cara Allah memberikan petunjuk adalah dengan cara menyajikan cerita-cerita masa lampau –bahkan masa depan– di dalam Alquran yang tidak dapat diketahui melalui data-data sejarah atau validitas ilmiahnya –Alquran memang bukan kitab ilmiah– seperti penciptaan Adam, kisah *Ashāb al-Kahfi*, *Dhu al-Qarnain*, kisah para Nabi dan Rasul, keluarga orang saleh seperti ‘Imrān dan Luqmān, kedhaliman suatu kaum seperti kaum ‘Aad, Tsamūd dan Madyan atau penguasa yang kejam seperti Fir’aun dan Jālūt. Firman Allah SWT:

Perbedaan ini dapat dikompromikan bahwa yang dimaksud dengan “melihat Allah” oleh Aisyah adalah melihat dengan mata fisik. Sedangkan menurut Ibnu Abbas “melihat Allah” Berarti melihat dengan mata batin. Maka dari itu ulama *Ahlu al-Sunnah* menyimpulkan bahwa para sahabat sepakat bahwa Allah dapat dilihat. Jika tidak, maka perdebatan tentang melihat Allah pada malam Mikaj ini tidak ada artinya.³

Itulah contoh perbedaan pendapat diantara para sahabat. Dari perbedaan tersebut lantas tidak membuat sahabat saling menyalahkan. Adapun perbedaan pendapat antara sahabat itu disebabkan selain berbagai macam latar belakang mereka, juga tentang kemampuan mereka dalam memahami ayat-ayat Alquran. Maka munculah sahabat yang dikenal dengan keahliannya dalam menafsirkan Alquran seperti Ibnu Abbas, Abdullah bin Mas’ud dan Ubay bin Kaab. Mereka adalah sahabat yang lebih menonjol dalam menungkap makna Alquran dibanding sahabat lain.

Kisah-kisah dalam Alquran tidak dijelaskan seluruhnya oleh Nabi SAW. Para sahabat dalam memahami ayat-ayat tersebut terpaksa mengambil cerita-cerita dari Ahli Kitab atau Isrāīliyyāt yang termakub dalam Taurat atau Injil. Seperti Ka’ab al-Aḥbār yang asalnya adalah seorang Yahudi dari Yaman. Ia banya menceritakan kisah-kisah yahudi kepada umat Islam. Ia masuk Islam pada masa Abu bakar –ada yang mengatakan masa Umar–. sahabat yang terindikasi banyak meriwayatkan Isrāīliyyāt darinya adalah Ibnu Abbas –ini adalah salah

³Abu al-Qasim abd al-karim ibn Hawzan al-Qusyairi, *Kisah dan Hikmah Mi’raj Rasulullah* Ter. Abad Badruzaman (Jakarta: Scrambi Ilmu Semesta 2006), 112.

4. Teknik analisis data

Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan metode deskriptif-analitis, yaitu metode yang mengumpulkan sumber data serta menyajikannya dalam bentuk penjelasan dan dilanjutkan dengan analisa terhadap objek yang ditemukan dalam data tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelusuran dalam melakukan penelitian, penulis menyajikan alur pembahasan dalam beberapa bab dan sub-bab tertentu. Adapun rasionalisasi pembahasan penelitian adalah:

Bab pertama KRIP merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah yang membahas tentang seberapa unik dan menarik tema yang dibahas untuk dijadikan penelitian. Selanjutnya mengenai identifikasi masalah yang membahas kemungkinan masalah yang muncul untuk dijadikan fokus penelitian, dilanjutkan dengan rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini, kemudian mengenai tujuan penelitian tentang arah yang ingin dituju dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Dilanjutkan dengan telaah pustaka yang memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan topic yang bersangkutan untuk menghindari adanya persamaan pembahasan. Selanjutnya, metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, sumber data, pendekatan penelitian dan teknik pengolahan data. Sedangkan sistematika pembahasan merupakan bagian terakhir dari bab ini yang menjelaskan tentang

gambaran umum isi penelitian. Bab pertama inilah yang akan menjadi acuan dalam penelitian.

Bab kedua akan menyajikan Tinjauan umum tentang *Isrā'īyyāt*, yang terdiri dari tiga sub-bab, yang dimulai dari definisi *Isrā'īyyāt*, macam-macam *Isrā'īyyāt*, dan respon ulama terhadap *Isrā'īyyāt* dalam tafsir. Bab ini merupakan gambaran umum yang digunakan sebagai bahan analisis pada bab selanjutnya.

Bab ketiga menyajikan tentang biografi Jamaluddin al-Qasimi dan kitab *Maḥāsin Ta'wīl*, yang meliputi latar belakang kehidupan Jamaluddin al-Qāsimi, guru dan murid-murid, karya-karya, madzhab, serta latar belakang kepenulisan kitab *Tafsir Maḥāsin Ta'wīl*. Bab ketiga ini dimaksudkan untuk analisis pemikiran Jamaludin al-Qasimi tentang *Isrā'īyyāt* melalui setting *sosio-historis*.

Bab keempat mencakup bentuk-bentuk *Isrā'īyyāt* dalam penafsiran Jamaluddin al-Qāsimi dan menganalisa bagaimana kualifikasi *Isrā'īyyāt* dalam *Tafsir Maḥāsin Ta'wīl*.

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban singkat yang diajukan dalam rumusan masalah serta saran untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian akhir, penulis akan menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis (*Curriculum Vitae*).

